

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPS DI KELAS V MIN MERDUATI  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ERWIN YANSYAH**

**NIM. 201121701**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2016 M/1437 H**

**Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN  
Merduati Kota Banda Aceh  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Program Sarjana (S-I) pada  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Oleh

**ERWIN YANSYAH**

NIM: 201 121701

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Tasnim Idris, M.Ag  
Nip. 195912181991032002

Pembimbing II



Syahidan Nurdin, M.Pd  
NIP: 198104282009101002

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPS DI KELAS V MIN MERDUATI  
KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

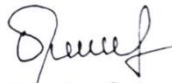
Kamis, 22 Agustus 2016

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

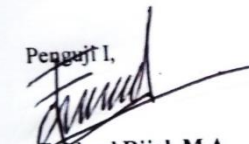
Ketua,

  
Dr. Tasnim Idris, M. Ag  
Nip. 195912181991032002

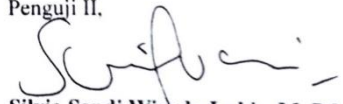
Sekretaris,


  
Narzriah, S. Ag  
Nip. 197604302014112002

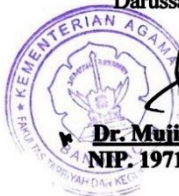
Penguji I,

  
Akhrul Rijal, M.A  
Nip.

Penguji II,

  
Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd  
Nip. 198811172015032008

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry   
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Mujiurrahman, M. Ag  
NIP. 197109082001121001 

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin Yansyah  
NIM : 201121701  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Juli 2016  
Yang Menyatakan



(Erwin Yansyah)  
NIM.201121701

## ABSTRAK

Nama : Erwin Yansyah  
NIM : 201121701  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh  
Tanggal sidang :  
Tebal Skripsi :  
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag  
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, M.Pd  
Kata Kunci : Media Audio Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar

Pelaksanaan pembelajaran IPS yang baik tergantung pada cara guru menyajikan materi, mengelola kelas dan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah media audio visual yang merupakan media yang efektif dalam memaparkan materi pembelajaran IPS. Melalui media audio visual dan berdiskusi serta kerjasama di kelas dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS siswa lebih terekam dan suasana belajar lebih hidup. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa, (2) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, (3) dan bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan media Audio Visual pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Data hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan (1) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa juga soal post test untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. (2) Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah, (a) Aktivitas guru meningkat dari 89% pada siklus I menjadi 98% pada siklus II. (b) Aktivitas siswa meningkat dari 70% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. (c) Hasil tes prestasi belajar siklus I 65% meningkat menjadi 95% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Audio Visual pada pembelajaran IPS siswa lebih aktif, dan hasil belajarnya meningkat.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada ummat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan kripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Samsuar dan Ibunda Nur hayati tercinta, dan segenap keluarga karena pengorbanan dan dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
2. Ibu Drs. Tasnim Idris, M.Ag selaku dosen pembimbing I, bapak Syahidan Nurdin, M. Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah

memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ketua Prodi PGMI Dr. Azhar, M.Pd beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 27Juli 2016

Penulis

**Erwin Yansyah**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penjelasan Istilah .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Media Pembelajaran.....	8
B. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual Dalam Pembelajaran .....	15
C. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS .....	18
D. Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Audio Visual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Subjek penelitian .....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data .....	34



**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Analisis Hasil Penelitian.....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1. Gambar Kelelawar .....	40
2.2. Gambar Cicak .....	41
2.3. Gambar Bunglon .....	42
2.4. Gambar Unta .....	43
2.5. Gambar Burung Hantu .....	45
2.6. Gambar Ikan Pemanah .....	45
3.1. Siklus PTK .....	47
4.1. Diagram hasil belajar siswa siklus I dan II.....	76

## **DAFTAR TABEL**

4.1. Sarana dan prasarana sekolah MIN Merduati .....	38
4.2. Data guru/pegawai MIN Merduati .....	39
4.3. Keadaan siswa/siswi .....	40
4.5. Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran I .....	43
4.6. Kemampuan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran I	45
4.7. Skor hasil belajar siswa siklus I .....	48
4.8. Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran II.....	53
4.9. Kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaranII .....	55
4.10.Skor hasil belajar siswa siklus II.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II)
5. Lembar Kerja Siswa (LKS ) untuk RPP I dan (LKS ) untuk RPP II
6. Soal *Post Test* (Siklus I dan Siklus II)
7. Kunci Jawaban Tes
8. Lembar Pengamatan Kemampuan Guru (Siklus I dan Siklus II)
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran diawali suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan orang lain dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dapat meningkatkan masalah yang dihadapi manusia, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan dalam sistem pendidikan. Perubahan dalam sistem pendidikan tersebut meliputi pengajaran, pendekatan pembelajaran, pemilihan metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Namun demikian, sampai saat ini hasilnya belum menggembirakan. Fenomena ini dilihat dari berbagai indikator hasil belajar. Berbagai masalah pendidikan, tidak terlepas dengan masalah pembinaan proses pembelajaran di sekolah. Keterlibatan pendidik dengan siswa merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi pendidik selama ini adalah bagaimana memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan di

ajarkan. Media pembelajaran yang digunakan pendidik diharapkan dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dan juga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar. Langkah yang perlu di tempuh pendidik adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Pendidik harus benar-benar memperhatikan penggunaan media yang sesuai dengan pokok bahasan tertentu, supaya hasil pembelajaran itu dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah di tentukan.

Seharusnya dalam pembelajaran IPS tingkat sekolah dasar harus banyak menggunakan media audio visual, karena media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan gerak, seperti video peristiwa sekitar proklamasi. Dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” dengan menggunakan media audio visual siswa dapat melihat langsung peristiwa sekitar proklamasi dan cara berinteraksi antara satu orang dengan orang yang lain. Pembelajaran IPS merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan pendidikan yang mempunyai karakteristik yang berkenaan dengan sosial dan budaya. Karena pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar di kembangkan dengan mengacu pada pengembangan materi yang ditujukan untuk mendidik siswa agar mampu mengembangkan materi dan kreatif berfikir. Dalam penelitian ini materi yang diambil adalah peristiwa sekitar proklamasi. Dalam materi ini siswa bisa melihat bagaimana cara manusia berinteraksi dan mengetahui apa saja Peristiwa Sekitar Proklamasi.

Dengan menggunakan media audio visual siswa lebih tertarik dan lebih memahami bagaimana peristiwa sekitar proklamasi. Adanya media audio visual diharapkan pengalaman belajar siswa akan lebih

hidup dan tidak mudah dilupakan. Upaya yang dilakukan pendidik bidang studi IPS kiranya dapat memperbaiki proses pembelajaran dikelas menggunakan media Audio Visual yang modern. Dalam materi ini media audio visual lebih cocok digunakan dalam pembelajaran IPS karena siswa dapat melihat langsung sesuai dengan yang dialami siswa dalam lingkungan yang nyata.

Dalam melaksanakan tugasnya, pendidik dituntut untuk dapat menggunakan alat atau bahan pendukung proses pembelajaran, mulai dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Bahkan mungkin lebih dari itu, pendidik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajarannya sendiri. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman mengajar di MIN Merduati Banda Aceh, khususnya pada pelajaran IPS, terlihat proses belajar mengajar berlangsung satu arah. Siswa hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang di berikan oleh guru. Selain dari pada itu siswa lalai dengan sendirinya dan tidak semangat dalam belajar. Di saat guru mengajukan pertanyaan banyak siswa yang tidak mengerti isi pembelajaran yang baru berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan media pembelajaran yang masih umum berupa media gambar dan buku paket IPS. Dengan demikian proses pembelajaran kurang menarik dan siswa tidak memahami apa yang di jelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa tidak meningkat. Proses pembelajaran IPS di MIN Merduati perlu didukung dengan menggunakan media yang tepat, salah satunya media audio visual gerak. Dengan media audio visual, siswa di ajak dalam

suasana belajar yang hidup dan nyata, dengan kata lain siswa akan lebih mudah memahami materi bila materi disajikan tampak langsung dilihat oleh mata dibandingkan dengan penyajian materi yang hanya dijelaskan dengan memperlihatkan gambar yang ada di buku paket siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui lebih mendalam “Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas mak yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan media Audio visual pada pembelalajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas guru terhadap penggunaan media Audio visual pada pembelalajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan media Audio Visual pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kotta Banda Aceh ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjaditujuanpenelitianyaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan media Audio Visual pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru terhadap penggunaan media Audio Visual pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan media Audio Visual pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh.

### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat penulis lakukan adalah dapat:

1. Memberi informasi kepada guru bidang studi pendidikan IPS guna dijadikan sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan IPS sesuai dengan konsep-konsep yang di ajarkan serta dapat mengambil suatu kebijakan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui prestasi belajar siswa.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan kepada penulis khususnya mengetahui tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual yang penulis dapatkan di bangku kuliah dan mencoba menerapkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.
3. Untuk bahan informasi dan bahan bacaan bagi mahasiswa maupun lembaga-lembaga pendidikan, guru dan orang tua

siswa serta dapat menambahkan bahan bacaan di perpustakaan yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan wawasan pengetahuan.

## **E. Penjelasan Istilah**

Beberapa penafsiran terhadap istilah yang ada hubungannya dengan konsep permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Sedangkan menurut istilah media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan.<sup>1</sup> Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Media Audio Visual adalah media gabungan dari media audio dan visual yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-kaset.<sup>2</sup> Media Audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Media yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media Audio Visual yang berupa Vidio.

---

<sup>1</sup>Arief S. Sadiman (dkk) *Media Pendidikan*, . . . hal 17

<sup>2</sup>Amir hamzah, *Media Auduo Visual*. (Jakarta: PT Gramedia, 2003) hal 11

3. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan, cara bersikap dan diri siswa yang baik serta dapat bertindak cepat dan dapat meningkat secara optimum setelah proses belajar mengajar berlangsung.<sup>3</sup> Dari pengertian diatas hasil belajar merupakan suatu sikap pada diri siswa dari sebelumnya siswa tidak mengetahui pembelajaran tersebut sehingga dapat mengetahui apa yang siswa belajar dan mampu mengembangkannya.

Prestasi belajar menunjukkan tingkat-tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menerima, mengolah dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam belajar mengajar. Prestasi belajar juga sebagai tanda atau gambaran terhadap siswa yang memiliki kelebihan kecakapan di bandingkan dengan siswa lain.

---

<sup>3</sup> Slemato, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (jakarta : Bina Aksara, 2000), hal.82.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Media pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Sebelum membahas tentang pengertian media audio visual, maka penulis akan menjelaskan dahulu pengertian media secara umum. Media bersal dari bahasa latin *medium* yang secara berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’.<sup>4</sup> Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar. Media juga merupakan sebagai alat bantu bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun definisi lain tentang media menurut Donald P. Ely and Vernon S. Gerlach, pengertian media ada dua bagian yaitu arti sempit dan arti luas. Dalam pengertian yang sempit media merupakan yang berwujud garafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Sedangkan dalam pengertian yang luas media yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.<sup>5</sup> Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, baik yang berupa grafik, foto, atau alat-alat elektronik lainnya yang dapat menarik minat

---

<sup>4</sup>Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 3

<sup>5</sup>Gerlach, V.G dan Ely, D.P., *teaching and media, A systematic Approach*, ( Englewood Cliffs-Hall, Inc. 2001), hal. 87.

siswa untuk belajar. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh pendidik. Siswa dengan cepat menangkap informasi yang didapat dari pendidik sehingga siswa dapat dengan mudah mengolah informasi yang didapat. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan siswa dapat lebih terampil. Siswa juga bisa menemukan hal-hal baru yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Dalam konsep pendidikan Islam, media merupakan salah satu alat yang harus digunakan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga pesan atau informasi yang disampaikan guru dapat di peroleh siswa dengan baik. Hal ini seperti terdapat dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ خ ﴿٣١﴾ (البقرة: ٣١)

Artinya:

*“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar”*

Sebagaimana maksud ayat tersebut di atas adalah pendidik pertama yang mengajar manusia ialah Allah yang memberi kekuatan berfikir dan memahami hakikat manusia. Kelebihan manusia diatas segala makhluk termasuk malaikat terletak di dalam ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir. Hal itu sendiri merupakan ibadah terbesar. Pengajaran yang

sesungguhnya ialah Allah SWT, sedangkan pendidik dan kitab adalah media pembelajaran

Menurut Ahmad Rohani media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil belajar yang efektif dan efisien.<sup>6</sup> Media pembelajaran juga dapat menjalinkan hubungan komunikasi dengan baik antara siswa dengan pendidik. Dengan menggunakan perangkat keras seperti infocus siswa dapat dengan jelas melihat dan mendengar materi yang di sajikan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang telah di tetapkan.

Selain dari pada itu bentuk media yang dapat merangsang siswa untuk belajar adalah guru itu sendiri sebagai modeling, buku teks sebagai sumber ilmu, dan lingkungan sebagai sumber pengetahuan. Maka dalam firman berikut ini Allah menyatakan dalam surat Al-ahzab ayat 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾ (الأحزاب: ٢١)

Artinya:

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*

---

<sup>6</sup>Ahmad Rohani. *Media Intruksional Edukatif....*, hal. 4.

Dari ayat diatas dapat di lihat bahwa Rasulullah sendiri adalah media untuk umatnya, tauladannya dapat kita jadikan panutan sepanjang masa. Maka dalam hal ini pendidik dapat dikatakan media sebagai sosok perlu diteladani. Tugas seorang pendidik pada hakikatnya bukan sekedar mentransfer ilmu bagi para siswanya. Melainkan juga harus mampu merubah kepribadiannya. Tugas seorang pendidik bukan hanya mengajar tapi juga mendidik.

Adapun hadist rasulullah yang menjelaskan tentang media pembelajaran adalah sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مَرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْ وَخَطَّ خُطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ: هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ- أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا (رواه البخارى)

Artinya:

*“Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)<sup>7</sup>*

---

<sup>7</sup> Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy. *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah. 2008) hal. 224.

Dari isi kandungan hadits di atas, disitu dikisahkan tentang Rasulullah saw menggambar persegi empat dan membuat garis-garis lurus ketika beliau menyampaikan ajarannya kepada para sahabat-sahabatnya. Hal ini berarti Rasulullah menggunakan sarana gambar-gambar tersebut untuk memberi gambaran perumpamaan dan mempermudah dalam menyampaikan isi materi yang diajarkannya. Jika dihubungkan dengan dunia pendidikan, hadits tersebut berkaitan dengan salah satu komponen dalam pendidikan yakni media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk merangsang siswa dalam memahami materi pelajaran. Melalui penggunaan media, pembelajaran dan perhatian siswa lebih menarik, dan juga sebagai alat bantu bagi pendidik untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelaran yang maksimal.

## **2. Pengertian Media Audio Visual**

Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat “visible” artinya dapat dilihat.<sup>8</sup> Jadi media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dapat pula dilihat oleh panca indera misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

---

<sup>8</sup>Amir hamzah, *Media Audio-visual*. (Jakarta: PT Gramedia, 2003) hal. 11.



Ada beberapa jenis media yang dapat di kelompokkan dalam media audio-visual. Diantaraya, televisi, proyektor transparasi, video, film bersuara, dan komputer.<sup>9</sup> Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Dalam Alquran surat An-Nahl ayat 78 Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾ (النحل: ٧٨)

Artinya:

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt telah mengeluarkan manusia dari perut ibunya, dan memberi karunia berupa pendengaran, penglihatan, akal, dan kalbu. Maka dari itu dengan menggunakan media audio visual yang dapat didengar dan dilihat siswa mampu mengetahui dan terekam dengan mudah pembelajaran yang akan di sajikan oleh pendidik melalui media audio visual. Manusia harus bersyukur kepada Allah swt atas segala karunia yang telah diberikan kepada manusia.

Dengan adanya media audio visual pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil. Oleh

---

<sup>9</sup> Asnawir, Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hal. 95.

karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Media audio visual dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu: *Pertama* media audio visual murni merupakan media yang di lengkapi fungsi peralatan dan suara dan gambar dalam satu unit. *Kedua* media audio visual tidak murni yang merupakan slide, OHP, dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau suatu proses pembelajaran.<sup>10</sup> Media audio visual murni merupakan media yang telah di persiapkan dalam satu paket yang mencakup unsur suara dan gambar seperti televisi, film, dan video. Sedangkan media audio visual tidak murni merupakan suatu media audio visual yang menggunakan peralatan lain yang diberikan unsur suara dari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah merupakan suatu alat yang dapat menghasilkan suara dan gambar yang dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media audio visual menggunakan perangkat keras selama proses pembelajaran berlangsung. Perangkat-perangkat keras yaitu alat-alat yang dipakai dalam media audio visual adalah televise, tape recorder, dan infocus, yang dapat dilihat oleh siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Arief S. Sadiman, M.Sc. dkk, *Media Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Pers) hal. 49.

## **B. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran**

Setelah penulis membahas tentang pengertian media audio visual maka penulis akan menguraikan fungsi dan manfaatnya. Media audio-visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. Alat-alat media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Pembelajaran dengan menggunakan audio visual siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas dan kongkrit. Disamping itu media audio visual memiliki manfaat lain, yaitu: *Pertama*, Media dapat mengefisiensikan waktu dan tenaga. *Kedua*, Media dapat mengatasi kendala ruang dan waktu.<sup>11</sup> Dengan adanya media audio visual siswa lebih terkesan dan lebih terkam apa yang di berikan oleh pendidik melalui media audio visual. Dengan memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran pendidik dapat mengatur waktu dengan tepat. Pendidikpun tidak terlalu menguras tenaganya untuk menyampaikan materi pembelajaran dan biasa menghindari untuk pengulangan kata-kata yang sama

Sedangkan manfaat dari media audio visual itu sendiri adalah membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar, mendorong minat siswa untuk belajar dan meningkatkan pengertian yang lebih baik. Menambah variasi metode mengajar, meningkatkan keingintahuan intelektual, cenderung mengurangi ucapan dan

---

<sup>11</sup>Amir hamzah,*Media Audio-Visual*.(Jakarta: PT Gramedia, 2003) hlm. 17-18

pengulangan kata yang tidak perlu dan membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama.<sup>12</sup> Media audio visual dapat memberikan pengertian-pengertian yang benar kepada siswa juga mampu untuk membangkitkan semangat belajar. Sebagai pendidik media audio visual juga bermanfaat untuk menambahkan cara penyampaian materi dengan gaya yang berbeda, sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan dalam belajar dan siswa menjadi aktif dan dapat dengan mudah merekam pembelajaran yang baru berlangsung.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media Audio Visual sangat membantu dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Disini siswa dapat melihat langsung objek yang dituju melalui media audio visual yang diputar oleh pendidik dalam pembelajaran. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan dapat lebih di pahami oleh siswa dan juga dapat memperjelas hal yang dianggap sulit untuk dipahami siswa, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Dengan menggunakan media audio visual maka cara penyampaian materi akan bervariasi, karena siswa langsung menggunakan pendengaran dan penglihatan melalui audio visual sebagai media pembelajaran.

### **1. Kelebihan Media Audio Visual**

Selain manfaat dan fungsi media audio visual dalam pembelajaran, namun ada juga kelebihan dan kekurangannya:

Adapun kelebihan media Audio Visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menambah daya tarik,

---

<sup>12</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 173

- b.** dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.<sup>13</sup>
- c.** Dapat menayangkan peristiwa atau acara yang telah terjadi.
- d.** Dapat dipercepat, diperlambat dan diulang kembali untuk menganalisis tindakan tertentu.
- e.** Dapat diperbesar agar dapat dilihat dengan mudah.
- f.** Dapat diperpendek dan diperpanjang waktunya.
- g.** Dapat memotret kenyataan.
- h.** Dapat menimbulkan emosi.

Media audio visual sangat membantu untuk menambah daya tarik belajar siswa, disamping itu media audio visual juga dapat menampilkan hal-hal yang nyata yang tidak mungkin dibawa kedalam ruangan, seperti menampilkan bangunan mesjid, ka'bah, gunung, dan benda benda lainnya yang tidak mungkin dibawa kedalam ruangan. Dengan adanya media audio visual benda yang seperti itu bisa dengan mudah di tampilkan dihadapan siswa. Media audio visual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan melihat dan mendengar langsung isi dari materi pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahami dan mampu berfikir lebih kreatif.

Disamping itu media audio visual juga bermanfaat agar tidak ada yang tertinggal dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan.

---

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.156

## **2. Kekurangan Media Audio Visual**

Adapun kekurangan yang terdapat pada media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. kecepatan merekam,
- b. pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.
- c. Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.<sup>14</sup>

Selama proses pembelajaran di khawatirkan hubungan antara siswa dengan pendidik tidak erat karena siswa hanya memperhatikan video yang mereka lihat. Selain itu media audio visual juga dianggap sebagai hiburan bagi siswa karena hanya digunakan sekedar mendengar dan melihat, tidak fokus pada materi ajar. Media audio visual juga dianggap sebagai beban karena tidak mudah dibawa ke mana-mana dan sangat bergantung pada listrik.

## **B. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS**

Mengingat perlunya penggunaan media dalam proses pembelajaran, maka untuk mata pelajaran IPS juga perlu menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan mengingat siswa tidak perlu banyak menghafal, hanya perlu mengamati melalui media pembelajaran.

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Penggunaan dan Pembuatan). (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm. 131

Sebagaimana tugas seorang pendidik, maka dalam hal menggunakan media seharusnya pendidik benar-benar selektif. Hal ini di maksudkan agar media yang digunakan mampu merubah segi sikap siswa juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran dan siswa akan lebih bersemangat menerima materi baru.

Pembelajaran IPS merupakan ilmu sosial yang memadukan sejumlah konsep dari ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi.<sup>15</sup> Maka dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS siswa langsung melihat aktivitas keseharian masyarakat, baik dalam hal kegiatan ekonomi ataupun dalam hubungan sosial lainnya. Dengan menggunakan media audio visual pendidik dapat juga memperlihatkan benda-benda peninggalan sejarah kepada siswa tanpa harus membawa siswa ketempat dimana ada benda peninggalan sejarah.

Alat-alat audio-visual yang modern, ada yang memerlukan alat khusus seperti proyektor yang pada gilirannya memerlukan aliran listrik. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada ditulis.<sup>16</sup> Dengan adanya media audio visual sendiri tulisan akan lebih jelas dari pada ditulis dipapan tulis. Siswa akan lebih mudah untuk membaca dan memahami tulisan yang disajikan melalui media audio visual.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zaian tahapan penggunaan media audio visual sebagai alat-alat audio-visual baru ada

---

<sup>15</sup> Kosasi Djahiri. *Imu Pengetahuan Sosial*. (Makassar : Bina Aksara, 2006) hal 5

<sup>16</sup> Amir hamzah, *Media Audio-Visual*. (Jakarta: PT Gramedia, 2003) hlm. 17

faedahnya. Adapun langkah-langkahnya adalah:<sup>17</sup> (1) Merumuskan tujuan pembelajaran. Pendidik harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu kemudian baru memilih video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. (2) Mempersiapkan Kelas. Siswa dipersiapkan terlebih dahulu supaya mereka mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan video yang telah di persiapkan pendidik. Sebelum video di putar maka pendidik harus menjelaskan dengan ringkas tujuan dari pemutar video tersebut. (3) Langkah Penyajian. Setelah siswa semua sudah dipersiapkan barulah video diputar. (4) Aktivitas Lanjutan. Aktivitas lanjutan ini dapat berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih terdapat kekeliruan bisa dilakukan dengan pengulangan pemutaran film tersebut.

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah: agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat. Untuk mempermudah bagi pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik. Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Untuk dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik. Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.154



lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik.<sup>18</sup> Penyampaian materi melalui media audio visual dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa tidak ada kesalah pahaman terhadap materi yang disampaikan pendidik.

Kehadiran media sangat membantu dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidak mampuan pendidik menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat diwakili oleh peranan media. Di sini nilai praktek media terlihat, yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Penerapan media audio visual ini sangat efektif bila diterapkan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPS yang materinya adalah kegiatan ekonomi di Indonesia. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami isi materi, khususnya Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan. Siswa akan lebih tau bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan.

## **C. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Sesuai dengan manfaat media audio visual diatas penggunaan media audia visual dapat menyerap materi pembelajaran dengan mudah. Hal itu bisa dilihat dari sikap dan hasil belajar siswa. Maka dengan demikian pada tahap ini penulis akan menjelaskan tentang pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima

---

<sup>18</sup> Edu, *Media Pembelajaran*, 2015, di akses pada tanggal 20 Februari ,dari situs 2015<http://gisaveredu.blogspot.com/2011/02/media pembelajaran.html>,

pengalaman belajarnya.<sup>19</sup> Hasil belajar merupakan perubahan sikap dan daya pikir yang terjadi pada siswa setelah siswa menerima penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Apabila hasil belajar sudah memenuhi indikator ketuntasan yang distandarkan, maka dapat dinyatakan proses pembelajaran tersebut berhasil. Ketuntasan hasil belajar dapat diperoleh melalui evaluasi yang mencakup tiga ranah, yakni kognitif, psikomotor, dan afektif. Kesemuanya itu saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain.

Pada pembelajaran IPS, hasil belajar juga dinilai berdasarkan ketiga aspek tersebut. Aspek kognitif berfungsi untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi oleh siswa. Aspek psikomotor sebagai ukuran penilaian keterampilan siswa. Sedangkan aspek afektif untuk mengetahui kesadaran mental dan moral siswa.<sup>20</sup> Yang termasuk kedalam aspek kognitif adalah siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan pendidik, sedangkan psikomotor yaitu mengukur keterampilan dan keaktifan siswa di dalam ruangan dan afektif merupakan untuk mengukur keberanian, kesopanan dan akhlak siswa di dalam lingkungan belajar maupun di luar lingkungan belajar.

Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Prestasi itu dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh siswa selama di sekolah. Prestasi

---

<sup>19</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: PT Remaja Roesta karya, 2005), Hal. 22

<sup>20</sup> Slemato, *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (jakarta : Bina Aksara, 2000), hal.82.

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai yang di aplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun dalam setiap usaha yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan tidak semudah membalik telapak tangan. Hal ini menunjukkan bahwa selalu ada hambatan-hambatan untuk mencapai kesuksesan. Sama halnya dalam memperoleh hasil belajar juga mempunyai faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar siswa selalu bervariasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. "Faktor-faktor tersebut adalah faktor dalam dan faktor luar individu. Faktor dari dalam meliputi: keadaan, motivasi, minat, intelegensi, dan bakat siswa. Faktor dari luar meliputi: faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat."<sup>21</sup> Seorang pendidik harus mengetahui bagaimana keadaan latar belakang siswa. Tidak semua siswa mempunyai inteligensi yang tinggi. Maka sebagai pendidik harus mengetahui tingkat kecerdasannya agar siswa mendapatkan perhatian lebih. Dengan demikian siswa yang kurang cerdas akan lebih berminat untuk belajar. Selain itu, hasil belajar dapat pula dipengaruhi oleh faktor psikologi seperti "kecerdasan, perhatian, penginderaan, cita-cita peserta didik, kebugaran fisik dan mental, serta

---

<sup>21</sup>Surya brata, *Karakteristik Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka cipta :1977), hal. 7

lingkungan yang menunjang”<sup>22</sup>. Disini dapat difahami dari segi pengindraan, terutama ketika menggunakan media audio visual siswa bisa jadi tidak dapat melihat dengan jelas atau lamban. Kemudian dapat dilihat juga dari kesehatan fisik siswa, apabila siswa kurang sehat akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya. Dari segi mental juga dapat dilihat bahwa siswa yang mentalnya kuat dia akan aktif disaat pembelajaran berlangsung. Lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada yang dari dalam diri siswa yang meliputi keadaan siswa, minat belajar, motivasi, dan kecerdasan siswa, diri siswa merupakan perhatian, pengindraan, cita-cita, kebugaran fisik dan mental. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar meliputi orang tua, teman, lingkungan, fasilitas belajar, waktu, media belajar, dan cara mengajar.

---

<sup>22</sup>Rusyan Tabarin, *Proses Belajar Mengajar Yang Efektif tingkat Pendidikan Dasar*, (Bandung : Bina Budaya : 1993)

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian terhadap fakta-fakta yang ada pada saat sekarang dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada dan memaparkan seperti apa yang terjadi yakni menjelaskan atau menggambarkan sebagaimana keterangan yang diperoleh dan dipercaya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>23</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara profesional.<sup>24</sup>

Penelitian ini dilakukan disekolah MIN Merduati Kota Banda Aceh. Kelas yang akan dijadikan sebagai sampel adalah kelas V dan mata pelajarannya adalah IPS dengan materi pembelajaran “Peristiwa Sekitar Proklamasi” dengan menggunakan media audio visual.

---

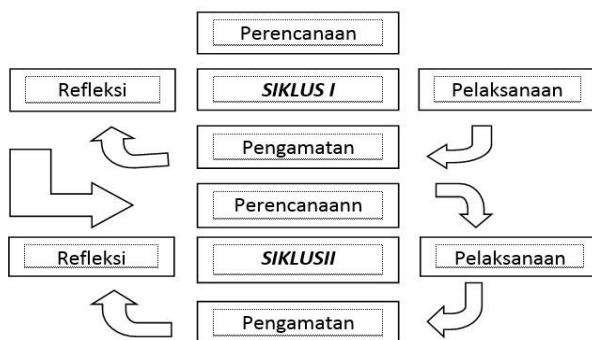
<sup>23</sup>Rochiati wiria atmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet. III, (Bandung, 2007), hal. 4.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), hal. 95

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa serta aktivitas-aktivitas siswa dan guru di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti akan melakukan penelitian ini hanya dalam dua siklus saja. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan kelas, meliputi: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas<sup>26</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai banyak siklus tidak hanya dua siklus saja. Siklus yang terdapat dalam penelitian ini bisa mencapai *lima* siklus bahkan bisa lebih tergantung pada materi yang akan diajarkan di sekolah.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), h. 96

<sup>26</sup>SuharsimiArikunto,*Penelitian...*, hal. 16

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas:

### **1. Perencanaan (Planning)**

Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan *pra* observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- b. Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel secara acak.
- c. Menetapkan materi yang akan di ajarkan.
- d. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKS.
- f. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- g. Menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi guru dan keaktifan siswa, dan format penilaian siswa.
- h. Membuat alat evaluasi berupa *soal tes* beserta kunci jawabannya.
- i. Menyusun daftar nilai untuk jawaban *soal tes*.

### **2. Tindakan (Acting)**

Tindakan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi "Peristiwa Sekitar Proklamasi" di MIN Merduati Kota Banda Aceh melalui langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Pada tindakan *awal* pembelajaran peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tahap selanjutnya pada tindakan *inti* peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual dan meminta siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting saat materi pembelajaran ditampilkan dengan menggunakan media audio visual. Melakukan tanya jawab tentang materi, siswa mendengarkan tentang penjelasan tentang materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas. Setelah semua pertanyaan-pertanyaan terjawab guru kemudian memberikan soal evaluasi kepada siswa berupa soal post test. Tindakan terakhir dalam RPP kegiatan *akhir* tindakan yang dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan refleksi dengan meminta siswa menyimpulkan pembelajaran yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan-penguatan terhadap apa yang telah disimpulkan oleh siswa. Setelah semuanya selesai guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.

### **3. Pengamatan (Observasi)**

Tahap pengamatan (observasi) dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan media audio visual pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Pengamatan (observasi) ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk keaktifan atau kegiatan saat menyajikan materi ajar dilakukan oleh guru bidang studi IPS yang ada di MIN Merduati Kota Banda Aceh, Sedangkan pengamatan untuk keaktifan siswa dilakukan oleh teman sejawat.



Pengamatan (observasi) dilakukan guna untuk mencatat hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini juga bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian pada siklus selanjutnya.

#### **4. Refleksi (Reflection)**

Langkah selanjutnya adalah refleksi. Langkah ini merupakan untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.<sup>27</sup> Refleksi merupakan kegiatan untuk mengingatkan dan mengemukakan kembali apa yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk membahas masukan dan saran bagi peneliti tentang perubahan apa yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila menunjukkan adanya peningkatan pada siklus pembelajaran selanjutnya.

#### **B. Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb MIN Merduati Kota Banda Aceh pada tahun pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 40 orang. Alasan pemilihan kelas Vb adalah berdasarkan pada observasi awal ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan yang menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai materi pada pembelajaran IPS khususnya pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi.

---

<sup>27</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.314

### **C. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Merduati Kota Banda Aceh. Adapun proses pembelajaran siswa di MIN Merduati Kota Banda Aceh berlangsung pada pagi hari sampai dengan selesai. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 12 april 2016

### **D. Instrumen Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

#### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi berupa lembar cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **a. Lembar observasi aktivitas guru**

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi IPS di MIN Merduati Kota Banda Aceh yaitu ibu Nursinah, yang bertujuan untuk menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada saat penelitian.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yaitu teman sejawad peneliti yaitu ridhwan.

c. Tes

Tes berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini siswa diberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan siswa memahami materi. Soal tes berisikan tentang materi yang baru saja berlangsung dengan menggunakan media audio visual.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi guru diamati oleh guru bidang studi IPS yang ada di MIN Merduati Kota Banda Aceh yang bernama ibu Nursinah. Proses pengamatan dalam penelitian ini dimulai dari

awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas guru antara lain:

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
		(3)	(4)	(5)	(6)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. memberikan pre test yang berkaitan dengan materi,
- c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi dan sesuai dengan pengalaman awal siswa
- d. Guru menyebutkan hal-hal yang akan dipelajari
- e. Guru memberikan sebuah permasalahan yang sesuai dengan materi ajar
- f. Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan materi dan mencatat hal-hal yang penting,

g	Guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan siswa kepada siswa yang lain				
h	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok				

Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda *check-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh

guru mata pelajaran IPS kelas V. Lembar pengamatan guru ini guna untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry jurusan PGMI atau teman sejawat yaitu Ridhwan. Sama halnya dengan lembar observasi guru, pada lembar observasi siswa juga memuat aktivitas-aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung antara lain:

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
		(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Siswa mengikuti tes awal yang sesuai dengan materi,				
b.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan pendapat masing-masing				
c.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
d.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan				
e.	Siswa berdiskusi untuk menemukan permasalahan yang diberikan oleh guru				
f.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting				
g.	siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal-hal yang dianggap kurang jelas				
h.	siswa melakukan interaksi kelompok				

---

(a) (b), (c), (d), (e), (f), (g), (h). Pengisian lembar pengamatan siswa juga dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan apa yang diamati. Lembar pengamatan siswa ini guna untuk melihat keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual.

## 2. Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian menurut kelas yang diteliti. . Dalam hal ini tes diberikan dalam dua bentuk yaitu pre test dan post test. Pre test yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Sedangkan post tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menerapkan media Audio Visual. Soal post tes yang diberikan kepada siswa sebanyak 10 soal yang telah dipersiapkan oleh guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

### c. Analisis data aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Frekuensi aktivitas guru  
N = Jumlah aktivitas seluruhnya  
P = Angka persentase.<sup>28</sup>

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut :

1,00 ≤ TKG < 1,50 = Tidak Baik  
1,51 ≤ TKG < 2,50 = Kurang Baik  
2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik  
3,51 ≤ TKG < 4,50 = Sangat Baik

#### b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase.

Analisis ini menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = Frekuensi aktivitas siswa  
N = Jumlah aktivitas seluruhnya  
P = Angka persentase yang dicari.<sup>29</sup>

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

1,00 ≤ TKS < 1,50 = Tidak Baik  
1,51 ≤ TKS < 2,50 = Kurang Baik  
2,51 ≤ TKS < 3,50 = Baik

---

<sup>28</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1984), hal.50

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,50 = \text{Sangat Baik}$

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa.<sup>30</sup>

c. Analisis data hasil belajar siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajarmelalui penggunaan media audio visual. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila 85% siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 169

<sup>31</sup>Sudjana, *Pengantar Statisti Pendidikan*,(Jakarta: Gravindo Persada, 2005), hal.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN Merduati Banda Aceh yang terletak di jalan T. Hasyim Banda Aceh No. 19 Kampung Mulia kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam tingkat dasar ini dulunya berada di kelurahan Merduati Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. Sekolah ini diresmikan pada tahun 1957 dengan kepala Madrasah pertama Bapak Ismail Arsyad. Madrasah ini sudah dipimpin oleh 12 orang (4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan), dan sekolah tersebut saat ini dipimpin oleh Ibu Hilmiati, S. Ag, MA.

MIN Merduati merupakan salah satu sekolah madrasah di kota Banda Aceh yang mengalami musibah gempa bumi dan Tsunami pada tahun 2004. Musibah itu tidak hanya menghancurkan bangunan madrasah ini juga kehilangan 9 orang guru dan ratusan siswanya. Pasca Tsunami MIN merduati ini mendapat bantuan dari Negara Australia. Sekarang Madrasah ini mempunyai fasilitas yang terdiri dari 10 ruang belajar, mushalla dan kantor Dewan Guru serta masih banyak fasilitas-fasilitas lainnya.<sup>32</sup>

##### **2. Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah terutama dalam pembelajaran Ilmu

---

<sup>32</sup> Sumber : Dokumentasi MIN Merduati Kota Banda Aceh

Pengetahuan Sosisl (IPS). Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Peningkatan pengajaran pada MIN Merduati Banda Aceh terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Pengajaran MIN Merduati Banda Aceh**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang belajar	10	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Aula	1	Baik
7	Ruang olah raga	1	Baik
8	Balai balai pengajian	6	Baik
9	Gudang	4	Baik
10	Laboratorium IPA	-	-

*Sumber: Tata UsahaMIN Merduati Banda Aceh (2016)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana pengajaran untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terdapat di MIN Merduati hampir mencapai sempurna. Hal ini terlihat dengan adanya ruang perpustakaan yang lengkap dengan buku pelajaran dan buku cerita, akan tetapi ruang belajarnya belum mencukupi.

Walaupun demikian, MIN Merduati Banda Aceh telah memiliki gedung sendiri dengan konstruksi bangunan permanen.

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga guru yang berada di MIN Merduati berjumlah 37 orang, yang terdiri dari 23 orang guru tetap dan 9 orang guru tidak tetap, pegawai tetap 3 orang dan pegawai tidak tetap 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Dalam mata pelajaran IPS gurunya merupakan pegawai tetap di MIN Merduati Kota Banda Aceh. Adapun penjabaran nama-nama Dewan guru lebih rincinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Data Guru/Pegawai MIN Merduati Banda Aceh**

No	Nama guru	Jabatan
1	Hilmiyati, S.Ag. MA	kepala sokolah
2	Nuraliya S.Pd. I	Wakil kepala sekolah
3	Nursinah	Kurikulum
4	Dahrina M.MA	Guru Bidang Studi
5	Cut Sarina S.Pd.I	Wali Kelas
6	Shaumiati S.Ag	Wali Kelas
7	AS Dewi S.Pd.I	Guru Bidang Studi
8	Annisah S.Pd.I	Guru Bidang Studi
9	Nurhayati S.Pd.I	Wali Kelas
10	Siti Nurjannah S.Pd.I	Wali Kelas
11	Syarifah Rosnita S.Pd.I	Guru Bidang Studi

12	Aisyah S.Pd.I	Guru Bidang Studi
13	Murni Thaib S.Pd.I	Wali Kelas
14	Fauzah	Bahasa Indonesia
15	Maini S.Pd.I	Wali Kelas
16	Mubarik S.Pd.I	Wali Kelas
17	Rini Afrina S.Si	Wali Kelas
18	SY Rosnita S.Pd.I	Guru Bidang Studi
29	Zamzami	Guru Bidang Studi
20	YusmaS.Pd.I	Wali Kelas
21	Ihksan	Guru Bidang Studi
22	Yunaini Khasanah	Wali Kelas
23	Suriati	Asistensi
24	Wirdah Hanum S.Pd	Guru Bidang Studi
25	Fitriana S.Pd	Perpustakaan
26	Ainol Mardhiah S.Pd	Wali Kelas
27	Darniati S.Pd	Wali Kelas
28	Ainol Mrdhiah S.Pd.I	Wali Kelas
29	Miswar S.Pd.I	Asistensi
30	Iskandar	Guru Bidang Studi
31	Muhammat juanda	Asistensi
32	Mislina SE	Guru Bidang Studi

33	Rezania S.Pd.I	Wali Kelas
34	Rosnita S.Pd.I	Asistensi
35	Ipa Mutia S.Ag	Guru Bidang Studi
36	Yahya	Guru Bidang Studi
37	Rahmad Nanda A.Md	Guru bidang studi

*Sumber: Dokumentasi MIN Merduati Banda Aceh (2016)*

Berdasarkan tabel diatas, guru mata pelajaran IPS berjumlah 1 orang yaitu ibu Nursinah. Dia mengajar IPS dari kelas IV, V, dan VI sedangkan untuk kelas I sampai III guru kelas masing-masing dikarenakan tematik. Adapun kelas yang peneliti ambil untuk tempat penelitian adalah kelas Vb, dengan fokus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang didampingi langsung oleh Ibu Nursinah yang merupakan wali kelas Vb dan juga sebagai kurikulum disekolah tersebut.

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa untuk Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 543 siswa. Untuk lebih jelasnya pada tabel 4.3 jumlah siswa keseluruhannya sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa/Siswi MIN Merduati Banda Aceh**

No	Kelas	Pembagian siswa perkelas				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	I	41	40	-	-	81

2.	II	41	40	-	-	81
3.	III	31	34	35	-	100
4.	IV	33	33	33	33	132
5.	V	43	40	-	-	83
6	VI	33	33		-	66
	Total					543

Sumber : *Tata Usaha MIN Merduati Banda Aceh(2016)*

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa keadaan siswa Min Merduati Banda Aceh sudah memadai dan mendukung untuk proses berlangsungnya proses belajar mengajar, terutama siswa kelas V/B yang berjumlah 40 siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Dengan demikian efektivitas dengan menggunakan media audio visual di dalam pembelajaran lebih efektif.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dengan menggunakan *Audio Visual* yang dilaksanakan tanggal 12 April 2016 dan tanggal 26 April 2016. Alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan Siklus I**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan, yaitu: menyiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya untuk setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu Infocus, mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta menyusun instrumen pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru.

#### **b. Tahap Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, melakukan apersepsi, memberi motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum memulai materi guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa yang kontekstual. Siswa menjawab pertanyaan yang jawabannya adalah materi yang akan di belajarkann. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 x 20 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti siswa dibagikan kedalam 6 kelompok yang terdiri atas 6 orang siswa dan ada yang 7 orang siswa dalam setiap kelompok. Siklus I berlangsung setelah proses dibentuk ke dalam beberapa kelompok kecil. Guru menjelaskan materi dan memperlihatkan vidio tentang “peristiwa sekitar proklamasi” kepada siswa dengan menggunakan infocus. Kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam penjelasan materi yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan media audio visual (infocus). Selanjutnya guru menanyakan kepada

siswa tentang penjelasan materi dan isi video yang telah mereka perhatikan. Lalu siswa menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang baru saja berlangsung.

Setiap kelompok diberikan lembar LKS, kemudian siswa berdiskusi bersama-sama untuk mengisi LKS tersebut sesuai petunjuk. Masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas lalu dilanjutkan dengan tanya jawab tentang hasil presentasi. Setelah itu dilakukan pemberian nilai LKS secara serentak di depan kelas dengan melihat jawaban kelompok mana yang paling tepat dan sesuai. Setelah semua kelompok mendapatkan nilai, guru memberikan penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok.

Diakhir pelajaran peneliti memberikan beberapa tugas. Guru memberikan tes sesudah pembelajaran yang dilakukan pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”. Pada tahap ini peneliti memberikan beberapa soal evaluasi yang berupa soal pilihan ganda (post test) untuk mengetahui hasil belajar siswa di siklus I.

Tujuan dilakukan tes untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi agar siswa yang belum memahami untuk menanyakan kembali, kemudian guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa sebelum salam penutup.

### **c. Tahap Pengamatan Siklus I**

#### **1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat yaitu Ridhwan. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil



pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosisal (IPS) dengan menggunakan Media Audio Visual pada RPP Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor	Katagori
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
2.	Siswa menjawab absen	4	Baik sekali
3.	Siswa mengikuti tes awal yang berkaitan dengan materi pelajaran	3	Baik
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan	2	Kurang
5.	Guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual	3	Baik
6.	Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru	2	Kurang
7.	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru	3	Baik
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Siswa berfikir untuk memecahkan permasalahan yang disampaikan oleh guru	2	kurang
2.	Siswa menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul serta	2	Kurang

	mengkomunikasikannya dengan guru dan teman sekelasnya		
	3. Siswa/i saling tanya jawab tentang materi yang di ajarkan	2	Kurang
	4. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru	3	Baik
	5. Siswa menerima LKS yang dibagikan guru	3	Baik
	6. Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru	3	Baik
	7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka	2	Kurang
	8. Siswa mengerjakan soal evaluasi	3	Baik
	9. Melakukan tanya jawab	3	Baik
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	Kurang
	2. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3	Baik
	3. Guru mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran	3	Baik
	4. Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	
	<b>Persentase</b>		<b>70%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media audio visual siklus I*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” mencapai kategori baik dengan nilai persentase 70%. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *media audio visual* pada siklus I sebagian besar siswa terlihat aktif dalam menanggapi pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa memang benar-benar bekerja sama dengan teman kelompoknya sehingga setiap kegiatan kelompok siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

## 2. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas Vb yaitu Ibu Nursinah. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan *media audio visual* secara ringkas disajikan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan Media Audio Visual**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
1	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa	3	Baik
	b. Memberikan tes awal terkait materi pembelajaran berupa pilihan ganda	4	Baik Sekali

---

c.	Tanya jawab tentang pengalaman siswa terhadap konsep yang akan dipelajari	3	Baik
d.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa	3	Baik
e.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali
f.	Guru menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari Peristiwa Sekitar Proklamasi	3	Baik
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>		
a.	Guru memmberikan sebuah permasalahan tentang kegiatan Peristiwa Sekitar Proklamasi	3	Baik
b.	Guru meminta siswa untuk menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul, serta mengkomunikasikan kepada guru dan teman sekelasnya	4	Baik Sekali
c.	Tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan	4	Baik sekali

---

d.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil terdiri dari 6-7orang siswa dalam setiap kelompok	3	Baik
e.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok serta menjelaskan cara mengerjakan LKS tersebut	4	Baik Sekali
f.	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompok masing-masing	4	Baik Sekali
g.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	4	Baik Sekali
h.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda	4	Baik Sekali
i.	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi	4	Baik Sekali

### 3. Penutup

a.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki nilai tertinggi	3	Baik
b.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	4	Baik Sekali

c.	Guru memberikan penguatan	3	Baik
d.	Guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	4	Baik Sekali
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	
<b>Persentase</b>			<b>89%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS menggunakan media audio visual siklus I*

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola materi “peristiwa sekitar proklamasi” dengan menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 89 termasuk katagori baik sekali. Guru mampu menjelaskan konsep materi kepada siswa namun masih ada kekurangan-kekurangan guru dalam mengelola beberapa aspek lainnya seperti guru kurang dalam mengontrol kondisi kelas dikarenakan jumlah siswa yang lumayan banyak, sehingga ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Sedangkan beberapa aspek lainnya memperoleh nilai baik dikarenakan guru sudah mampu menguasai bahan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mampu mengaplikasikan materi dengan baik dan sesuai apa yang direncanakan sebelumnya.

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan soal *evaluasi* secara individu yang diikuti oleh 40 orang siswa pada kelas Vb. Skor hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Tes</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Abi Bakrin	40	Belum tuntas
2.	Aditya Auliya Rifqi	90	Tuntas
3.	Ahrakial Wirda	75	Tuntas
4.	Alya Athifah	60	Belum tuntas
5.	Annisa Yasmin	60	Belum tuntas
6.	Asyifia atthaf	60	Belum tuntas
7.	M. Dhiaul	50	Belum Tuntas
8.	M. fadil Rifat	90	Tuntas
9.	M. Faraz Rezki	60	Belum tuntas
10.	Frisca Velerina	10	Belum tuntas
11.	Firna Ramadhani	30	Belum tuntas
12.	Hafidh Maulana	80	Tuntas
13.	Haliza Nurfazila	75	Tuntas
14.	Hazirah Balqis	20	Belum Tuntas
15.	Maisya Putri	60	Belum tuntas

16.	M. Akbar	30	Belum tuntas
17.	M. Dejan Saputra	75	Tuntas
18.	M. Dani Novanda	60	Belum tuntas
19.	M. Faraz	75	Tuntas
20.	M. Farhan	60	Belum tuntas
21.	M. Raja Hazmi	30	Belum tuntas
22.	M. Rayzan Arrazi	60	Belum tuntas
23.	M. Rifky Al Wafie	60	Belum tuntas
24.	M. Tgk. Tasyenna	40	Belum tuntas
25.	Nabila Suci Ramadhani	75	Tuntas
26.	Nadia Annisa	50	Belum tuntas
27.	Nailul Muna	40	Belum tuntas
28.	Nanura	60	Belum tuntas
29.	Nayla Sandria Putri	80	Tuntas
30.	Nisrina	80	Tuntas
31.	Putri Afrah Nabila	75	Tuntas
32.	Revita Syaharani	90	Tuntas



33.	Rizka Zakiah	60	Belum Tuntas
34.	Said Hilaw Mubariq	75	Tuntas
35.	Salsabila	60	Belum tuntas
36.	Siti Annisa	50	Belum tuntas
37.	Safwan Firas Afif	75	Tuntas
38.	Taratal Jannah	50	Belum tuntas
39.	Vita Reihanna	60	Belum tuntas
40.	Zharina Putri Julian	60	Belum tuntas

**Persentase 65 % (Belum Tuntas)**

*Sumber: Data Penelitian Kelas Vb Semester II MIN Merduati Banda Aceh*

Penilaian hasil belajar pada siklus I dilakukan melalui tes hasil belajar secara tertulis. Pada pembelajaran siklus I perolehan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 65 (Belum Tuntas). Dari data di atas terlihat bahwa sebanyak 14 orang siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran menggunakan *media audio visual* pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”, selebihnya 26 orang siswa belum tuntas. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang lumayan banyak dan pengontrolan siswa yang kurang efektif oleh guru, sehingga beberapa siswa kurang menyimak pelajaran dan akhirnya banyak siswa tidak tuntas. Ketuntasan belajar siswa mengacu pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang diterapkan disekolah yaitu  $KKM \geq 75$  dari skor total hasil tes. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media audio visual* di siklus I belum berhasil karena hasil ketuntasan belajar siswa yang diperoleh kurang dari kriteria yang telah ditetapkan.

#### d. Refleksi Siklus I

##### 1. Aktivitas siswa Siklus I

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I belum efektif, di antaranya adalah siswa belum mampu menjawab pertanyaan secara lisan, kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan guru, kurang berfikir untuk memecahkan sebuah permasalahan, kurang dalam memperoleh informasi untuk mencatat permasalahan yang muncul supaya bisa mengkomunikasikannya dengan guru dan teman sekelasnya. Dalam hal tanya jawab tentang materi yang baru diajarkan masih kurang. Serta menyimpulkan pembelajaran juga siswa masih kurang.

##### 2. Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada Siklus I berdasarkan dari hasil pengamatan terlihat sudah baik. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” menggunakan *Media Audio Visual* memperoleh nilai rata-rata 89% termasuk katagori baik sekali, karena masih ada kekurangan guru dalam mengelola beberapa aspek, terutama pada penguasaan kelas. Oleh karena itu pada siklus berikutnya guru harus memperbaiki kekurangan-kerurangan yang terdapat pada aspek aktivitas guru pada siklus I dan guru juga harus mempertahankan aspek-aspek yang telah

tercapai di siklus I untuk dapat ditingkatkan lagi motivasi belajar siswa agar siswa selalu aktif, kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

### 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I diatas dapat diketahui bahwa 14 siswa memiliki nilai tuntas dalam mengikuti pelajaran, sedangkan 26 siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Merduati Banda Aceh bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan minimal 75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk siklus I belum tercapai. Kekurangan ini akan diperbaiki pada siklus ke II. Guru akan membimbing lebih baik lagi agar tidak ada lagi kekeliruan siswa dalam menjawab soal evaluasi. Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan konsep yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu seperti menyusun RPP. Kemudian mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu infocus, mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta menyusun soal evaluasi.

### b. Tahap Tindakan Siklus II

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan

pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. Sebelum memulai materi guru menanyakan pengalaman pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Kemudian guru mengkaitkan pembelajaran tentang pengalaman awal siswa. Hal tersebut sebagai motivasi dan apersepsi serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 x 20 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti siswa dibagikan dalam 6 kelompok yang terdiri atas 6 orang siswa dan ada yang 7 orang siswa dalam setiap kelompok. Siklus II berlangsung setelah proses dibentuk ke dalam beberapa kelompok kecil. Guru menjelaskan materi dan memperlihatkan vidio tentang “pertahanan memperjuangkan kemerdekaan” kepada siswa dengan menggunakan infocus, kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam penjelasan materi yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan media audio visual (infocus). Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa tentang penjelasan materi dan isi vidio yang telah mereka perhatikan. Lalu siswa menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang baru saja berlangsung.

Setiap kelompok diberikan lembar LKS, kemudian siswa berdiskusi bersama-sama untuk mengisi LKS tersebut sesuai petunjuk. Masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas lalu dilanjutkan dengan tanya jawab tentang hasil presentasi. Setelah itu dilakukan pemberian nilai LKS secara serentak didepan kelas dengan melihat jawaban kelompok mana yang

paling tepat dan sesuai. Setelah semua kelompok mendapatkan nilai, guru memberikan penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok.

Diakhir pelajaran peneliti memberikan beberapa tugas. Guru memberikan tes sesudah pembelajaran yang dilakukan pada materi “perjuangan mempertahankan kemerdekaan”. Pada tahap ini peneliti memberikan beberapa soal evaluasi yang berupa soal pilihan ganda (post test) untuk mengetahui hasil belajar siswa di siklus II.

Tujuan dilakukan tes untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi agar siswa yang belum memahami untuk menanyakan kembali, kemudian guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa sebelum salam penutup.

#### c. Tahap Pengamatan Siklus II

##### 1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8      Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan Media Audio Visual**

No	Aspek yang diamati	Skor	Katagori
1.	<b>Kegiatan Awal</b>		
	a. Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
	b. Siswa menjawab absen	4	Baik sekali

- |    |  |   |             |
|----|--|---|-------------|
| c. | Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan                                | 4 | Baik sekali |
| d. | Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalamannya dan kontekstual | 4 | Baik Sekali |
| e. | Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru                | 3 | Baik        |
| f. | Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru                          | 4 | Baik Sekali |

## 2. Kegiatan Inti

- |    |  |   |             |
|----|--|---|-------------|
|    |  |   | Baik        |
| a. | Siswa berfikir untuk memecahkan permasalahan yang disampaikan oleh guru  | 3 |             |
| b. | Siswa menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul serta mengkomunikasikannya dengan guru dan teman sekelasnya | 4 | Baik sekali |
| c. | Siswa saling tanya jawab tentang materi yang di ajarkan  | 3 | Baik        |
| d. | Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru  | 4 | Baik sekali |
| e. | Siswa menerima LKS yang dibagikan guru   | 4 | Baik sekali |
| f. | Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru   | 4 | Baik Sekali |
| g. | Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka  | 4 | Baik Sekali |

h.	Siswa mengerjakan soal evaluasi	3	Baik
i.	Melakukan tanya jawab	4	Baik Sekali
<b>3. Kegiatan Akhir</b>			
a.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	Baik
b.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3	Baik
c.	Siswa menulis atau melakukan (hal-hal yang belum dipahami dan yang sudah dipahami)	4	Baik sekali
d.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	
<b>Persentase</b>		<b>88</b>	

*Sumber: Hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media audio visual*

Dari tabel 4.8 di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi “perjuangan mempertahankan kemerdekaan” sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik dengan persentase 88%. Hal ini disebabkan guru mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar sehingga aktivitas belajar siswa lebih meningkat.

## 2. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi IPS yaitu Ibu Drs. Nursina. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran media audio visual dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Penggunaan Media audio visual pada RPP Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Katagori
1	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa	4	Baik sekali
	b. Tanya jawab tentang pengalaman siswa terhadap konsep yang akan dipelajari	4	Baik sekali
	c. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3	Baik
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi	4	Baik Sekali
e. Guru menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari tentang pertahanan memperjuangkan kemerdekaan	4	Baik sekali	
2.	<b>Kegiatan inti</b>		
	a. Guru memberikan sebuah permasalahan tentang kegiatan pertahanan memperjuangkan kemerdekaan	4	Baik sekali
	b. Guru meminta siswa untuk menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat	4	Baik Sekali



permasalahan yang muncul, serta mengkomunikasikan kepada guru dan teman sekelasnya

---

c.	Tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan	4	Baik sekali
d.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil terdiri dari 6-7 orang siswa dalam setiap kelompok	4	Baik Sekali
e.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok serta membagikan alat atau bahan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan LKS tersebut	4	Baik Sekali
f.	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompok masing-masing	4	Baik Sekali
g.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	4	Baik Sekali
h.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda	4	Baik Sekali
i.	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi	4	Baik Sekali

---

---

### 3. Penutup

a.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki nilai tertinggi	4	Baik sekali
b.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	4	Baik Sekali
c.	Guru memberikan penguatan	4	Baik sekali
d.	Guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	4	Baik Sekali
<b>Jumlah</b>			<b>71</b>
<b>Persentase</b>			<b>98%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS menggunakan media audio visual siklus II*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada sebelumnya. Pada tahap ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali yaitu dengan persentase 98%. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Hal ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi beberapa aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I terutama pada pengontrolan siswa

secara keseluruhan sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan *evaluasi akhir*, dan hasil *evaluasi* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Tes</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Abi Bakrin	90	Tuntas
2.	Aditya Auliya Rifqi	100	Tuntas
3.	Ahrakial Wirda	100	Tuntas
4.	Alya Athifah	90	Tuntas
5.	Annisa Yasmin	100	Tuntas
6.	Asyifia atthaf	75	Tuntas
7.	M. Dhiaul	75	Tuntas
8.	M. fadil Rifat	90	Tuntas
9.	M. Faraz Rezki	90	Tuntas
10.	Frisca Velerina	30	Belum Tuntas
11.	Firna Ramadhani	90	Tuntas
12.	Hafidh Maulana	90	Tuntas
13.	Haliza Nurfazila	100	Tuntas
14.	Hazirah Balqis	80	Tuntas

15.	Maisya Putri	90	Tuntas
16.	M. Akbar	90	Tuntas
17.	M. Dejan Saputra	80	Tuntas
18.	M. Dani Novanda	80	Tuntas
19.	M. Faraz	80	Tuntas
20.	M. Farhan	100	Tuntas
21.	M. Raja Hazmi	40	Belum Tuntas
22.	M. Rayzan Arrazi	80	Tuntas
23.	M. Rifky Al Wafie	90	Tuntas
24.	M. Tgk. Tasyenna	90	Tuntas
25.	Nabila Suci Ramadhani	90	Tuntas
26.	Nadia Annisa	75	Tuntas
27.	Nailul Muna	75	Tuntas
28.	Nanura	90	Tuntas
29.	Nayla Sandria Putri	100	Tuntas
30.	Nisrina	100	Tuntas
31.	Putri Afrah Nabila	80	Tuntas
32.	Revita Syaharani	80	Tuntas
33.	Rizka Zakiah	80	Tuntas
34.	Said Hilaw Mubariq	80	Tuntas
35.	Salsabila	90	Tuntas

36.	Siti Annisa	100	Tuntas
37.	Safwan Firas Afif	100	Tuntas
38.	Taratal Jannah	100	Tuntas
39.	Vita Reihanna	80	Tuntas
40.	Zharina Putri Julian	80	Tuntas

**Persentase** **95 %**

*Sumber Data: Data Penelitian Kelas Vb Semester II MIN Merduati Banda Aceh.*

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa Pada pembelajaran di siklus II secara klasikal hasil membaca siswa meningkat bila dibandingkan pada pembelajaran siklus I. Pada Siklus II hasil belajar keseluruhannya adalah **95%**. Setiap siswa di katakan tuntas belajar secara klasikal dalam KKM maksimalnya mencapai  $\geq 75$ . Dari data di atas terbaca sebanyak 38 orang siswa tuntas mengikuti pembelajaran menggunakan *media audio visual* pada materi “perjuangan mempertahankan kemerdekaan”, selebihnya sebanyak 2 orang siswa belum tuntas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *media audio visual* sudah berhasil.

e. Tahap Refleksi Siklus II

1. Aktivitas siswa Siklus II

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah efektif dan siswa sudah terlihat aktif. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah direncanakannya, sehingga didalam proses pembelajaran siswa terlihat

aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan begitu semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dari 40 orang siswa hanya 2 orang siswa yang belum tuntas dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *media audio visual* sudah berhasil.

## 2. Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada Siklus II sudah semuanya baik, begitu juga dengan hasil belajar siswa sudah lebih meningkat dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatkannya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS pada materi “perjuangan mempertahankan kemerdekaan” dapat meningkat.

## 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa 38 siswa tuntas dalam mengikuti pelajaran, sedangkan hanya 2 siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Merduati Banda Aceh seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan minimal 70. Oleh karena itu, kriteria nilai ketuntasan telah dicapai oleh siswa dan secara keseluruhan siswa dinyatakan telah meningkatkan hasilnya melalui penggunaan *media audio visual*.

## C. Analisis Hasil Penelitian

1. Tingkat Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Siswa Kelas Vb MIN Merduati

## Banda Aceh Setelah Belajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 12 April 2016 sampai tanggal 26 April 2016 di MIN Merduati Banda Aceh, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan soal *tes*. Proses belajar dilakukan selama dua kali pertemuan.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan II siklus yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini guru memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran mengenai materi yang akan diajarkan, dilengkapi dengan video dengan menggunakan media audio visual. Guru melanjutkan dengan mendemonstrasikan video lalu meminta siswa untuk menemukan dan mencatat hal-hal yang penting, kemudian guru meminta siswa untuk memaparkan hasil yang telah ditemukan. Guru memberikan tugas dalam kelompok agar siswa lebih menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Tugas yang diberikan oleh guru kemudian didiskusikan perkelompok serta mempersiapkan siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatan kelompok dan melakukan tanya jawab. Dalam memberikan tugas guru juga membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran, dan mengingatkan siswa tentang materi yang sedang dibelajarkan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal tes secara individu.

Aktivitas siswa pada siklus I mengalami kekurangan yaitu siswa belum mampu menjawab pertanyaan secara lisan, kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan guru, kurang berfikir untuk

memecahkan sebuah permasalahan, kurang dalam memperoleh informasi untuk mencatat permasalahan yang muncul supaya bisa mengkomunikasikannya dengan guru dan teman sekelasnya. Persentase aktivitas siswa pada siklus I 70% kategori baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 88% dengan kategori baik sekali.

Aktivitas guru pada siklus I juga mengalami kekurangan yaitu kurang menguasai kelas. Persentase aktivitas guru pada siklus I 89% kategori baik sekali dan meningkat pada siklus II menjadi 98% kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus persentase sederhana pada siklus I terdapat 26 siswa tidak tuntas karena peneliti belum dapat menguasai kelas dengan baik sehingga beberapa siswa kurang memperhatikan pelajaran. Sesuai hasil tes akhir pada siklus II hanya terdapat 2 siswa tidak tuntas karena siswa tersebut pada dasarnya belum bisa memahami materi yang diajarkan sehingga ia mengalami kesulitan dalam menjawab tes.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan menunjukkan bahwa dengan *media audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa setelah pembelajaran diterapkan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang diterapkan.

**Tabel 4.11 Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

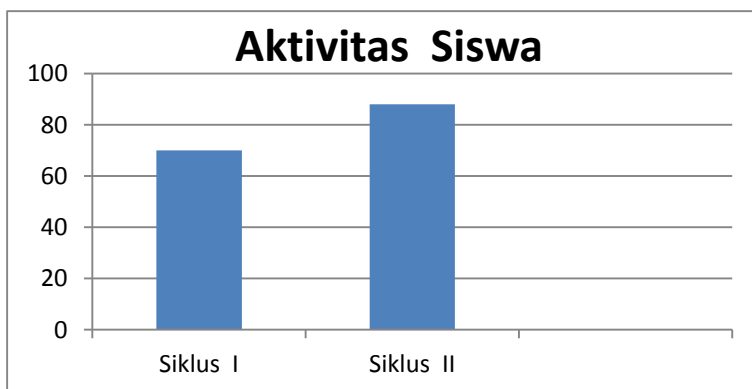
No	Rata-rata			
	Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.



1.	Aktivitas Guru	89%	Baik sekali	98%	Baik sekali
2.	Aktivitas Siswa	70%	Baik	88%	Baik sekali
3.	Hasil Belajar	65%	Baik	95%	Baik sekali

*Sumber: Data Penelitian Kelas VB Semester II MIN Merduati Banda Aceh*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa aktivitas siswa dari rata-rata 70% menjadi 88% sudah termasuk katagori baik sekali. Hal ini tidak diperoleh begitu saja, namun ada usaha yang dilakukan peneliti untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dari siklus I. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada diagram 4.12 dibawah ini. Diagram 4.12 Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.

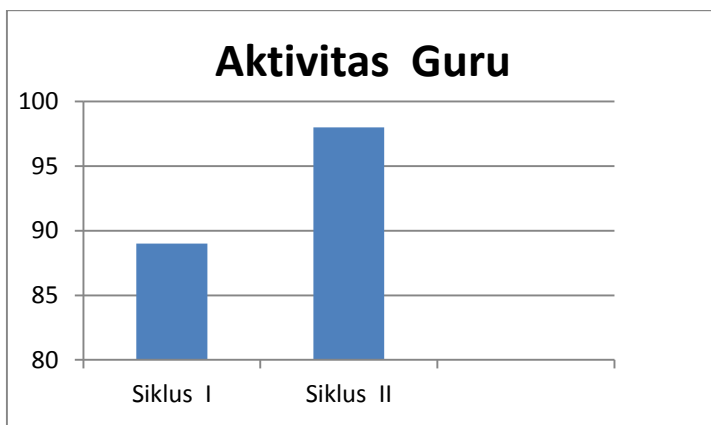


*Sumber: Hasil Olah Data*

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual, pada Siklus I

dalam kategori baik sekali (89%) dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu (98%) dengan kategori baik sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram aktivitas guru dibawah ini

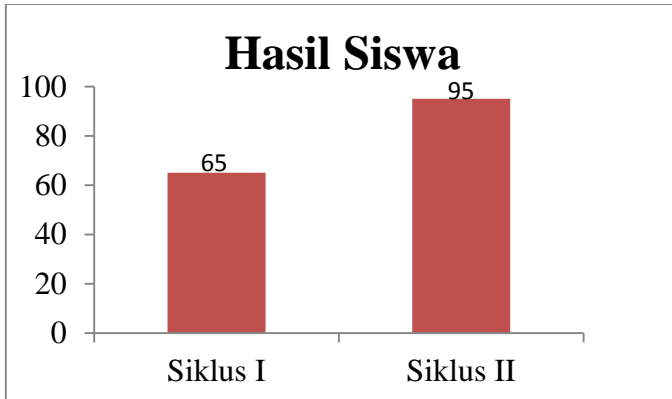
Diagram 4.13. Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



*Sumber:Hasil Olah Data*

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visua pada siklus I, sebanyak 14 orang siswa yang tuntas mengikuti pelajaran, dan 26 siswa tidak tuntas, dengan perolehan rata-rata 65%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil secara individual pada siklus I belum maksimal. Sedangkan pada siklus II hasil tes akhir terjadi peningkatan sangat baik melebihi dari siklus I yaitu 38 siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media audio visual dan hanya 2 siswa yang tidak tuntas. Jadi hasil pembelajaran pada siklus II yang mencapai ketuntasan adalah 95%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar individual sudah tercapai. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II



*Sumber: Hasil Olah Data*

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh dapat dikemukakan kesimpulan dan sara-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual pada mata pelajaran IPS, Siklus I mencapai kategori baik sekali yaitu 89% dan Siklus II mengalami peningkatan menjadi 98% dengan kategori baik sekali juga.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual pada mata pelajaran IPS, pada Siklus I mencapai kategori baik 70% sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 88% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual pada mata pelajaran IPS di kelas V-B. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus ke II mencapai hingga 95%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 65%.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala MIN Merduati tetap memperhatikan kinerja pengajar dan kondisi siswa dengan memberikan

pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar. Guru mengelola kelas dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam efektif dalam belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.
3. Dengan penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media Audio Visual merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS saja tetapi juga dapat diterapkan ke pelajaran lainnya.
4. Untuk menghasilkan nilai kelulusan yang baik dan berkarakter, di harapkan kepada lembaga kependidikan agar dapat memberikan perhatian, motivasi dan bantuan yang berguna dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief S. Sadiman (dkk), 2009. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir hamzah, 2003. *Media Audio-visual*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ahmad Rohani. *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, 2008. *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- Asnawir, Basyirudin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar Arsyad, 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Edu, *Media Pembelajaran*, 2015, di akses pada tanggal 20 Februari ,dari situs 2015<http://gisaveredu.blogspot.com/2011/02/media-pembelajaran.html>.
- Nasution, 2002. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Yogyakarta : Karnisius .
- Nurkanca, *Evaluasi Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatan*
- Rusyan Tabarin, 1993. *Proses Belajar Mengajar Yang Efektif tingkat Pendidikan Dasar*, Bandung : Bina Budaya.
- Slemato, 2000. *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Bina Aksara.
- Surya brata, 1997. *Karakteristik Pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta.
- Hamalik Oemar, 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, bandung : Tarsito.

- Gerlach, V.G dan Ely, D.P. 2001. *Teaching and media, A systematic Approach*, Englewood Cliffs-Hall, Inc.
- Nana sudjana, 1995 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Roesta karya.
- Kosasi Djahiri. 2006. *Imu Pengetahuan Sosial*. Makassar : Bina Aksara.
- Suprijanto, 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zaian, 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Rochiati wiria atmadja, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas, untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet. III, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara
- Suharsimi Arikunto, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Sukardi, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,(Jakarta:Bumi Aksara
- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana,1984. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.
- Sudjana, 2005. *Pengantar Statisti Pendidikan*, Jakarta: Gravindo Persada

### **Daftar Riwayat Hidup Penulis**

Nama : Erwin Yansyah

Tempat/Tanggal Lahir : Keude Neulop, 14 April 1993

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

Status : Belum Kawin

Alamat: Pelanggahan, Banda Aceh

Pekerjaan/Nim : Mahasiswa/201121701

Nama Orang Tua (Wali)

a. Ayah : Samsuar

b. Pekerjaan : Tani

c. Ibu : Nur Hayati

d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

e. Alamat : Keude Neulop, Nagan Raya

Riwayat Pendidikan

a. SD : MIN Keude Neulop Lulus Tahun 2005

b. SMP/MTsN : MTsN I Jeuram, Nagan Raya Lulus Tahun 2008

c. SMA : MAN I Jeuram Nagan Raya Tahun 2011

d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi  
PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Masuk Tahun 2011  
berijazah Tahun 2016

Banda Aceh, 27 juli 2016

Penulis,

Erwin yansyah

201121701